

Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar

Zaza Salsabila¹, Vira Eka Putri², Rara Salsabila³, Wismanto Wismanto⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: zazasalsabila246@gmail.com¹, viraekaputri1502@gmail.com², rarasalsabila13@gmail.com³, wismanto29@umri.ac.id⁴

Abstract. *In the learning process, of course it will be carried out well depending on how the teacher plans learning activities. The presence of learning media will have an important influence on the implementation of learning and this learning media will become an effective tool or dependent media and will be able to become teaching material that can be used by students, process learning will not be able to take place well without the development of learning media, usually often facing several obstacles, one of which is that facilities and infrastructure are still lacking, for example there is no learning media that supports the continuity of the learning process, learning media includes a sense that is physically used in providing material content. , which comes from frame images, graphs, cassettes, books, video recorders, tape recorders, pictures, video cameras, films, photos, television and computers. Media is a component of learning resources whose contents are instructional material in the student.*

Keywords: *Development, Media, Teaching materials.*

Abstrak. Didalam proses pembelajaran tentunya akan terlaksana dengan baik tergantung kepada bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan salah satunya ialah mempersiapkan pengembangan media pembelajaran dengan adanya media pembelajaran akan berpengaruh penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran ini menjadi alat bantu yang efektif atau dependent media serta akan dapat menjadi bahan ajar yang dapat digunakam oleh siswa, proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya pengembangan media pembelajaran serta proses pembelajaran biasanya sering menghadapi beberapa kendala salah satunya sarana dan prasarana yang juga masih kurang contohnya tidak adanya media pembelajaran yang mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, media pembelajaran mencakup sebuah indra yang secara fisik dipakai dalam memberikan isi materi, yang berasal dari gambar bingkai, grafik, kaset, buku, video recorder, tape recorder, gambar, video camera, film, foto, televisi, serta komputer. Media merupakan sebuah komponen sumber belajar yang isinya adalah materi instruksional di lingkungan peserta didik.

Kata kunci: Pengembangan, Media, Bahan Ajar.

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk bisa mengembangkan potensi di dalam dirinya dan dengan pendidikan diharapkan dapat membantu segala persoalan social di tengah masyarakat. Pendidikan bertujuan mempersiapkan pelajar untuk meneruskan kelangsungan hidupnya dimasyarakat. Dalam proses mendidik tentunya akan ada metode pengajaran yang dijalankan oleh guru dan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu dengan adanya perkembangan teknologi pendidik butuh menggunakan teknologi yang tumbuh dikala ini buat dijadikan media pendidikan dalam proses belajar mengajar (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Muslim et al., 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, n.d.). Salah satu komponen yang berkaitan dengan perkembangan teknologi

dalam Pendidikan adalah media pembelajaran. Menurut Ruth Lautfer (dalam Tafonao, 2018) media pembelajaran merupakan perlengkapan bantu mengajar untuk guru buat mengantarkan modul pengajaran serta tingkatan atensi siswa dalam proses pendidikan, dengan begitu lewat media pendidikan dapat membuat proses belajar mengajar lebih efisien serta efektif dan terjalin ikatan baik antara guru dengan siswa. Tidak hanya itu media sanggup berfungsi dalam menanggulangi kebosanan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu pendidik dituntut dapat membagikan motivasi sarana yang tidak cuma ada di dalam kelas namun pula yang terdapat di luar kelas, bila perihal itu dimanfaatkan dengan benar tujuan pendidik hendak tercapai.

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi pun turut serta mengalami perkembangan. pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tentu saja kita rasakan dalam berbagai aspek kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kita sadari setiap hampir seluruh masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupannya (Handrihadi et al., 2023; Nur' Adilla Asfi & M. Iqbal Ramadhan, Rafki Parifia, 2024; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.). Sehingga teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi berbagai bidang. Bidang pendidikan inilah merupakan salah satu bidang yang kita rasakan dampak dari perkembangan.

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran dan media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam mempermudah serta menyampaikan informasi selain itu juga dapat menjadi pendorong atau motivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan rasa keingintahuan Dengan pemilihan media yang sesuai untuk pembelajaran dapat membuat kualitas belajar dan pendidikan meningkat.

Oleh karena itu, guru harus memberi perhatian lebih terhadap media pembelajaran yang akan digunakan. Namun, perkembangan media pembelajaran masih sangat rendah karena berbagai alasan, seperti kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru tentang media pembelajaran serta waktu untuk membuat media tersebut, kesulitan dalam mencari referensi media yang tepat, terkendala biaya, dan sebagainya. Seiring dengan perubahan zaman, media

pembelajaran interaktif mengalami kemajuan dengan banyaknya penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Salah satunya dilakukan oleh dengan hasil penelitiannya terkait Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) menggunakan Google Slides dan Quizziz.

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu individu untuk membantu peserta didik memenuhi kebutuhannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang sesuai zamannya. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan saat proses belajar mengajar yang dapat membantu menyampaikan makna pesan secara jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta jenis penelitian deksriptif, yang ini bertujuan dalam membentuk gambaran yang terperinci mengenai data data lapangan yang sudah dikumpulkan untuk dapat mengembangkan fungsi serta manfaat pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar dalam metode ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka serta memberikan penjelasan tentang langkah-langkah, data, metode penelitian yang digunakan serta penjelasan terstruktur tentang pengembangan media pembelajaran atau menentukan subjek penelitian.

Menurut (Yusufhadi Miarso), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media mengacu pada sesuatu yang fungsinya untuk menyampaikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Misalnya video, televisi, bahan cetak, computer, dan instruktur dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara yang dijadikan sumber pengirim informasi dari seseorang ke orang lain sehingga seseorang dapat mengetahui informasi tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. Jadi, dengan adanya media maka semua informasi yang ingin diketahui dapat lebih cepat dan mudah diperoleh.

Pengertian tentang media di atas memiliki definisi yang sama dengan media pembelajaran (instructional media) yang ditulis oleh Heinich dkk dalam menyatakan bahwa "...segala sesuatu yang meliputi suatu informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yaitu media yang digunakan dalam memperoleh sikap, pengetahuan, keterampilan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana kepada peserta didik dan dievaluasi oleh pendidik sehingga memberikan ruang untuk peserta didik memperoleh ilmu. Suatu upaya untuk mengelola peristiwa belajar dengan memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang diinginkan juga dapat diartikan sebagai pembelajaran.

Definisi media pembelajaran secara umum adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, menyalurkan (message), menarik perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk mendukung proses dalam pembelajaran. Menurut Yaumi (2017), manfaat media pembelajaran yakni: (1) meningkatkan mutu pendidikan, (2) tuntutan paradigma baru, (3) kebutuhan pasar, (4) visi pendidikan global.

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu individu untuk membantu peserta didik memenuhi kebutuhannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang sesuai zamannya. Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar".

Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Menurut (Wina Sanjaya), media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media Pendidikan.

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat digunakan dan membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna dan pesan yang dijelaskan maupun disampaikan akan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan serta pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Wismanto, n.d.). Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Di era globalisasi sekarang perkembangan teknologi dapat memotivasi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran (Zaky railhan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024). Pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) sudah

dimulai sejak tahun 1970-an dalam pendidikan. Di Indonesia kurikulum pendidikannya selalu berubah dan berkembang sesuai dengan zamannya. Dalam kurikulum 2013 masih ada beberapa kekurangan dan perbedaan dari kurikulum sebelumnya yang menjadi salah satu kekurangannya yaitu belum adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Hamzah et al., 2023; Islam, 2021; Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, 2022; Wismanto et al., 2021).

Kemajuan teknologi yang mengguncangkan dunia pendidikan khususnya di dalam pemanfaatan komputer dan internet sebagai media dan sumber belajar yang harus disikapi dengan cepat oleh seorang pendidik, sehingga kemajuan teknologi saat ini bisa dimanfaatkan dengan baik untuk membantu proses pembelajaran peserta didik di kelas. salah satu contohnya yaitu Pemanfaatan program power point. Pemanfaatan program power point sebagai media pembelajaran bahasa indonesia di SD kelas III juga masih belum digunakan oleh pendidik secara maksimal, suasana belajar dan penyampaian materi oleh pendidik masih banyak yang terpaku pada buku dan terkesan monoton, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

Bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai lambang kebangsaan nasional, alat pemersatu, pengembang kebudayaan serta alat perhubungan dalam kepentingan Negara. Berdasarkan pengertian tersebut peran pendidik sangat penting karena pendidik dapat menentukan keterlaksanaannya dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di SD kelas III. Dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia digabungkan dengan pelajaran lain (tematik).

Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memberikan pedoman bagi pendidik atau guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran sehingga dapat membahas dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan sistematis serta membantu dalam menyajikan materi yang menarik sebagai peningkatan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran juga bisa meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa sehingga siswa nantinya dapat berfikir serta bisa menganalisis materi pembelajaran yang telah disajikan dan diberikan oleh guru dengan baik dengan menghadirkan situasi atau kondisi belajar yang menyenangkan serta siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dengan mudah.

Yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai

dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dengan adanya media pembelajaran juga bisa memudahkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena siswa tidak hanya dapat mendengarkan penjelasan dari pengajar saja namun siswa juga aktivitas lain yang dapat dilakukan seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan lain lainnya. Bahan pengajaran akan lebih jelas dan bermakna, sehingga siswa dapat lebih paham dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik serta pengajaran lebih menarik perhatian siswa akan dapat menumbuhkan motivasi belajar

Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran:

- 1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.
- 2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.
- 3) Membantu konsentrasi belajar siswa Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam

kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai.
- 5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal absrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.
- 6) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran

Media Pembelajaran ialah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan saat proses pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Akan tetapi pada saat ini bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan lks sehingga membuat siswa kurang menarik untuk dibaca. Dalam hal ini tenaga pengajar atau guru berperan penting dalam membuat bahan ajar yang menarik dan inovatif sehingga siswa dapat tertarik dalam membaca materi yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi dari beberapa sekolah, mereka begitu aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru juga sangat menguasai materi akan tetapi kurang terampil pada proses mengajar. Salah satu sebab kurang tertarik nya siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah faktor kejenuhan dari bahan ajar yang dipakai.

Oleh karena itu bahan ajar perlu adanya inovatif atau sajian yang membuat menarik siswa atau para pendidik. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan minat siswa untuk membaca diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya ialah membuat bahan ajar dalam bentuk komik. Media komik dipakai agar siswa tidak bosan dalam membaca materi

yang terdapat dalam bahan ajar, karena media pembelajaran dalam bentuk komik ini dapat menggabungkan unsur gambar dan teks yang ringan untuk dipahami, selain itu materi juga dapat di mengerti secara cepat. Media komik termasuk dalam media grafis.

Media grafis merupakan suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik, garis, gambar, dan tulisan. Atau simbol visual yang lainnya. Fungsi media grafis ialah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang akan mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafikkan begitu juga dengan materi pelajaran yang disajikan berupa teks atau tulisan.

Kemudian ada juga konsep pengembangan bahan ajar dalam bentuk multimedia interaktif yang dibuat melalui aplikasi Ms Powerpoint yang dapat merangsang indra penglihatan juga pendengaran sehingga memudahkan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Konsep dari multimedia interaktif ini ialah untuk menarik perhatian siswa serta sebagai bahan referensi yang variative dalam konteks pemberian informasi dan pengetahuan.

Kemudian ada juga konsep Kearifan lokal merupakan pedoman dalam hidup dan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan berbasis kaerifan local adalah Pendidikan yang mengajarkan siswa untuk selalu lekat dengan situasi yang dihadapi. Media sebagai alat bantu mengajar yang dikembangkan dalam modul ini sebagai produk nyata yang turut serta menjaga keraifan local dari beberapa daerah.

KESIMPULAN

Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaian. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi, selain itu juga dapat menjadi pendorong atau motivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan rasa keingintahuan.

Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam

penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi. 12, 241–251.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI : Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI, 8, 100–110.
- Hamzah, Syafrianti, T., Susanto, B. W., Wismanto, & Adilah, R. T. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. Journal on Education, 06(01), 4652–4663.
- Handrihadi, A., Ahmad, A., & Palangkey, R. D. (2023). Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Hadits. Elsa Frilia Ananda N, Dinda Putri Hasanah, Lidya Zanti, Naila Hafizah, Wismanto, 3(1), 1–13. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/9957>
- Islam, M. (2021). Management of Islamic Boarding School Curriculum Integration in Improving the Quality of Madrasah Education. Halaqa: Islamic Education Journal, 5(1), 63–71. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul. 11, 204–226.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, R. S. (2022). STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU. 11, 204–226.
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru). Journal of Education, 05(03), 10192–10204.
- Nur’ Adilla Asfi, F. R., & M. Iqbal Ramadhan, Rafki Parifia, W. (2024). MASJID ASY SYAKIRIN SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN PUSAT KOMUNIKASI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASYARAKAT. 7, 230–239.
- Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, F. amelia. (2022). Kebijakan Kurikulum Pendidikan di SDIT Fadilah Pekanbaru.

- Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik. 12, 327–337.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, A. F. (n.d.). Peran Manejemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi. 4(3), 1290–1297.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto. (n.d.). Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.
- Wismanto, Hitami, M., & Abu Anwar. (2021). Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. In Jurnal Randai (Vol. 2, Issue 1, pp. 85–94).
- Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, W. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi. 2, 301–315.